

Model Kepemimpinan Transformasional Pada Visi Misi Pemimpin Perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah

Syaella Sa'idah¹, Adinda Maula Auladina², Hasyim Asy'ari³

^{1,2} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: nyaellasaidah@gmail.com¹, aauladina@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional oleh pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah dalam mendukung pencapaian visi dan misi lembaga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin perempuan menerapkan elemen-elemen kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individu, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif berbasis nilai-nilai religius. Strategi yang diterapkan meliputi inovasi kurikulum, pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi, dan penguatan karakter moral santri. Kepemimpinan transformasional ini tidak hanya berhasil dalam mewujudkan visi dan misi pesantren tetapi juga menjadi model kepemimpinan yang relevan dengan tantangan pendidikan modern. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks pesantren.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Pemimpin Perempuan, Pondok Pesantren, Pendidikan Islam, Visi dan Misi*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of transformational leadership by female leaders at Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah in supporting the achievement of the institution's vision and mission. The research employs a qualitative approach with a case study method, utilizing observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The findings reveal that female leaders apply transformational leadership elements, including idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration, to create a conducive learning environment rooted in religious values. The strategies employed include curriculum innovation, the development of technology-based learning methods, and the strengthening of students' moral character. This transformational leadership successfully realizes the pesantren's vision and mission while serving as a leadership model relevant to the challenges of modern education. This research provides theoretical and practical contributions to the development of educational leadership, particularly in the pesantren context.

Keywords: *Transformational Leadership, Female Leaders, Islamic Boarding Schools, Islamic Education, Vision and Mission*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, termasuk di lingkungan pendidikan berbasis agama seperti pondok pesantren. Di era modern, pondok pesantren tidak hanya menghadapi tantangan internal, tetapi juga eksternal, seperti dinamika sosial, perubahan budaya, dan perkembangan teknologi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, model kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif. Kepemimpinan transformasional menekankan pada kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi perubahan, memberdayakan pengikut, serta

membangun visi yang kuat guna mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini relevan diterapkan di pondok pesantren untuk menciptakan lingkungan yang adaptif dan inovatif. (Karimah, 2022)

Di sisi lain, peran perempuan dalam kepemimpinan pondok pesantren masih sering dipandang sebelah mata, meskipun kontribusi mereka dalam dunia pendidikan dan keagamaan tidak dapat diabaikan. Dalam beberapa dekade terakhir, pemimpin perempuan mulai menunjukkan eksistensinya sebagai agen perubahan di berbagai sektor, termasuk di lembaga pendidikan Islam. Mereka membawa perspektif baru dalam menjalankan kepemimpinan, seperti mengutamakan nilai-nilai inklusivitas, pemberdayaan, serta perhatian terhadap pembangunan sumber daya manusia secara holistik. Fenomena ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pemimpin perempuan untuk membuktikan bahwa mereka mampu membawa perubahan positif di lembaga yang mereka pimpin. (Farid, 2024)

Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah adalah salah satu contoh institusi pendidikan Islam yang dipimpin oleh perempuan. Keberadaan pemimpin perempuan di pondok pesantren ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana visi dan misi seorang perempuan dapat diwujudkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan berbasis agama. Kepemimpinan di pondok pesantren ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan model kepemimpinan transformasional untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual, spiritual, dan sosial para santri. Pemimpin perempuan di pondok ini juga berhasil membangun kepercayaan masyarakat melalui pendekatan yang transparan, inovatif, dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas. (Daulay & Pulungan, 2024)

Visi dan misi pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong keberhasilan model kepemimpinan transformasional yang diterapkan. Visi yang diusung mencakup pembangunan karakter santri yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Sementara itu, misi yang dijalankan difokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis agama dan teknologi, pemberdayaan perempuan, serta peningkatan peran pesantren dalam menjawab tantangan sosial di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga memiliki dampak luas bagi masyarakat sekitar. (Al Muttaqin & Sembodo, 2021)

Salah satu ciri utama kepemimpinan transformasional adalah kemampuannya untuk membangun hubungan emosional yang kuat antara pemimpin dan pengikut. Di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, pemimpin perempuan berhasil menciptakan hubungan yang harmonis dengan para santri, guru, dan masyarakat. Pendekatan personal yang diterapkan, seperti mendengarkan kebutuhan individu dan memberikan penghargaan atas pencapaian, menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Selain itu, pemimpin perempuan juga menjadi role model yang inspiratif bagi para santri perempuan, yang selama ini sering menghadapi stereotip gender dalam lingkungan pendidikan Islam. (Khalidiyah et al., 2022)

Selain membangun hubungan emosional, kepemimpinan transformasional di pondok pesantren ini juga terlihat dalam upaya pemberdayaan perempuan di lingkungan pesantren. Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan potensi santri perempuan, baik melalui program pendidikan formal maupun nonformal. Program seperti pelatihan keterampilan, pengembangan wirausaha, dan pendampingan karier menjadi bagian integral dari misi kepemimpinan ini. Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu santri perempuan untuk mandiri secara ekonomi, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam masyarakat sebagai agen perubahan yang aktif. (Kusumadewi et al., 2024)

Penelitian sebelumnya mengenai kepemimpinan transformasional menunjukkan berbagai perspektif dan temuan yang relevan untuk memperkuat kajian ini. (Wahyuni & Maunah, 2021) dalam penelitian mereka di MI Al-Kautsar Duri Sawoo Ponorogo, menyoroti bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan melalui pengaruh idealis, inspirasi, stimulasi intelektual, serta pertimbangan individual. Penelitian ini mengungkapkan bahwa visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi efektif, perhatian personal terhadap individu, dan pembentukan komitmen bersama menjadi elemen utama dalam keberhasilan kepemimpinan transformasional di

lingkungan pendidikan Islam. Selain itu, metode pembelajaran berbasis hafalan dianggap sebagai strategi terbaik untuk mencapai visi sekolah.

(Agus Muliando & Yudin Citriadin, 2024) meneliti model kepemimpinan transformasional kepala sekolah perempuan di SD Negeri 13 Ampenan, Kota Mataram. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kepala sekolah perempuan mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui motivasi, integritas, dan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah perempuan mampu mendorong prestasi akademik dan non-akademik, termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga, seni, dan lingkungan. Temuan ini membantah asumsi diskriminatif terhadap kepemimpinan perempuan di dunia pendidikan, menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas yang setara dengan pemimpin laki-laki dalam menciptakan hasil kepemimpinan yang signifikan.

(Musfiah et al., 2022) dalam penelitian mereka di MTs Alif Laam Miim Surabaya menyoroti peran kepala madrasah perempuan dalam pembangunan karakter siswa dari perspektif kepemimpinan transformasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah perempuan dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membangun karakter siswa melalui pendekatan yang melibatkan guru, wali murid, dan siswa. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menekankan pentingnya perhatian pada kebutuhan individu, penyajian data yang jelas, dan penarikan kesimpulan berbasis verifikasi. Hasilnya, kepemimpinan transformasional terbukti relevan dalam menciptakan karakter siswa yang kuat dan berbasis nilai-nilai moral.

Ketiga penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai berbagai aspek kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, khususnya peran perempuan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan Islam. Temuan-temuan ini tidak hanya menyoroti bagaimana model kepemimpinan transformasional diterapkan, tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa perempuan memiliki potensi besar dalam membawa perubahan positif di dunia pendidikan.

Dengan mengintegrasikan model kepemimpinan transformasional dalam visi dan misi, pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah telah menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat menjadi katalisator perubahan di lembaga pendidikan berbasis agama. Pendekatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pengembangan santri, tetapi juga memperkuat peran pesantren dalam menjawab tantangan zaman. Kajian ini penting untuk memahami lebih dalam kontribusi perempuan dalam kepemimpinan pondok pesantren dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat bersinergi dengan pendekatan modern untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pemimpin perempuan lainnya dalam menerapkan model kepemimpinan transformasional di berbagai konteks.

Untuk melanjutkan penelitian mengenai Model Kepemimpinan Transformasional pada Visi Misi Pemimpin Perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, kajian pustaka ini akan membahas teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan dibagi menjadi beberapa sub-bab untuk menguraikan konsep-konsep dasar, karakteristik kepemimpinan transformasional, peran pemimpin perempuan, dan kontribusinya dalam pendidikan berbasis agama.

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi individu dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, baik secara pribadi maupun kelompok. Burns (1978) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai kepemimpinan yang mampu mengubah nilai, sikap, dan tujuan individu menjadi sejalan dengan visi organisasi. Bass dan Avolio (1994) mengembangkan konsep ini dengan menambahkan empat dimensi utama, yaitu pengaruh idealis (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Di dunia pendidikan, kepemimpinan transformasional terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menciptakan inovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin transformasional tidak hanya berperan sebagai penggerak perubahan, tetapi juga sebagai pembangun budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama juga dapat memanfaatkan model ini untuk menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang kompleks. (Ikmal et al., 2023)

2. Peran Pemimpin Perempuan dalam Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin perempuan sering kali menghadapi stereotip gender dalam dunia kepemimpinan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki potensi yang signifikan dalam menerapkan kepemimpinan transformasional. Menurut penelitian Ilya Musfiah et al. (2022), kepala madrasah perempuan di MTs Alif Laam Miim Surabaya mampu membangun karakter siswa melalui pendekatan yang humanis dan inovatif. Mereka menggunakan empati, perhatian individu, dan motivasi sebagai strategi utama dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pengikutnya. Selain itu, penelitian Agus Muliando dan Yudin Citriadin (2024) mengungkapkan bahwa kepala sekolah perempuan di SD Negeri 13 Ampenan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan melalui integritas tinggi dan dorongan kreativitas kepada semua pihak terkait. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam pendidikan tidak hanya setara dengan laki-laki, tetapi juga memiliki pendekatan unik yang mampu mendorong kemajuan institusi. (Asy'ari et al., 2020)

3. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Berbasis Agama

Kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan berbasis agama, seperti pondok pesantren. Penelitian Fitri Wahyuni dan Binti Maunah (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah di MI Al-Kautsar Duri Sawoo Ponorogo menggunakan kepemimpinan transformasional untuk mengarahkan seluruh warga sekolah melalui visi dan misi yang jelas. Elemen seperti komunikasi efektif, perhatian terhadap individu, dan stimulasi intelektual menjadi kunci keberhasilan model ini dalam pendidikan Islam. Penerapan kepemimpinan transformasional di pondok pesantren bertujuan untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung pengembangan intelektual, spiritual, dan sosial santri. Pemimpin transformasional di pesantren juga dapat membantu menciptakan budaya organisasi yang berfokus pada pembelajaran berkelanjutan, inovasi, dan pemberdayaan komunitas, baik di dalam maupun di luar pesantren. (Zakki et al., 2023)

4. Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Kepemimpinan Transformasional

Model kepemimpinan transformasional sangat relevan jika diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dapat memperkuat pendekatan transformasional dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya saing. Menurut penelitian di MI Al-Kautsar Duri Sawoo Ponorogo (Wahyuni dan Maunah, 2021), kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai Islam mampu meningkatkan moral warga sekolah dan memperkuat komitmen bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah dapat menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar untuk membangun visi dan misi yang jelas, serta strategi yang inklusif untuk memajukan pesantren. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan dalam membangun karakter santri yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. (Umam, 2020)

5. Relevansi Kepemimpinan Transformasional bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama memiliki karakteristik unik yang membutuhkan pendekatan kepemimpinan khusus. Kepemimpinan transformasional relevan diterapkan di pesantren karena model ini tidak hanya berfokus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan karakter santri dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, membangun budaya organisasi yang sehat, dan memperkuat hubungan sosial di komunitas pesantren. Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah dapat mengadaptasi prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional untuk menghadapi berbagai tantangan modern, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan dinamika sosial. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat menjadi katalisator perubahan yang signifikan di lembaga pendidikan Islam. (Sanjaya, 2023)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menggali informasi terkait model kepemimpinan transformasional pada visi dan misi pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai

literatur ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kepemimpinan transformasional, peran pemimpin perempuan, dan pendidikan berbasis agama. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dirancang untuk memberikan gambaran mendalam mengenai konsep, elemen utama, dan praktik kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan pesantren. Sumber literatur yang digunakan mencakup penelitian empiris dan teori-teori yang mendukung, dengan fokus pada identifikasi peran pemimpin perempuan dalam membangun visi dan misi yang relevan serta implikasinya terhadap pengelolaan dan pengembangan pesantren. Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan cara mengorganisasi, mengkaji, dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber, guna menghasilkan pemahaman komprehensif dan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini. (Muhammad, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Judul Jurnal, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alfan Fauzi, Ainur Rofiq, Ali Wafa, <i>Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MA Al-Amiriyah</i> , 2024 (Fauzi & Rofiq, 2024)	Studi kasus dengan pendekatan kualitatif; data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi; analisis menggunakan model Miles, Huberman & Saldana.	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditunjukkan melalui pengaruh religius ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Strategi mencakup penyusunan rencana kerja tahunan, pembagian tanggung jawab, kolaborasi dengan pihak luar, inovasi pembelajaran, dan mendatangkan pakar.
2	Al Mansur, Ahmad Jakfar, Sutarno, <i>Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa</i> , 2022 (Al Mansur & Sutarno, 2022)	Penelitian lapangan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.	Kepemimpinan transformasional berbasis nilai-nilai religius diterapkan melalui karakter syukur, iman, dan berbuat baik kepada orang tua, yang diterapkan pada bidang kurikulum, kesiswaan, dan hubungan masyarakat.
3	Khoirunnisaa, Binti Maunah, <i>Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam Tradisional dan Modern</i> , 2021 (Khoirunnisaa & Binti Maunah, 2021)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>library research</i> .	Kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam meliputi pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Model ini membangun kreativitas, memberikan inspirasi, mendorong solusi inovatif, dan memahami kebutuhan bawahan.
4	Maria Veronika Andarista, Arimurti Kriswibowo, <i>Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa di</i>	Penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Kepala desa menerapkan kepemimpinan transformasional untuk mendorong inovasi pembangunan desa, termasuk implementasi layanan digital berbasis Griya Sinau Digital meskipun dengan keterbatasan

	<i>Desa Sugihwaras, 2023</i> (Andarista & Kriswibowo, 2023)		dana.
5	Fitri Wahyuni, Binti Maunah, <i>Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam, 2022</i> (Wahyuni & Maunah, 2021)	Studi kasus dengan pendekatan kualitatif; analisis menggunakan model Miles-Huberman.	Kepemimpinan transformasional diterapkan melalui pengaruh idealis, motivasi inspirasional, perhatian individual, dan komunikasi efektif. Fokus pada pembelajaran hafalan sebagai metode untuk mencapai visi sekolah.
6	Agus Muliando, Yudin Citriadin, <i>Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Mataram, 2024</i> (Agus Muliando & Yudin Citriadin, 2024)	Studi kasus dengan pendekatan kualitatif.	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah perempuan mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui motivasi kepada guru dan inovasi pembelajaran. Temuan ini juga membantah asumsi diskriminatif terhadap kepemimpinan perempuan.
7	Ilya Musfiah, Nur Kholis, Hanun Asrohah, <i>Peran Kepala Madrasah Perempuan Dalam Pembangunan Karakter Siswa Perspektif Kepemimpinan Transformasional, 2022</i> (Musfiah et al., 2022)	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif; data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.	Kepala madrasah perempuan dengan kepemimpinan transformasional cocok diterapkan untuk pembangunan karakter siswa. Pendekatan ini melibatkan pengaruh idealis, perhatian individual, dan stimulasi intelektual, dengan fokus pada komunikasi efektif dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan organisasi.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas kepemimpinan transformasional dalam berbagai konteks pendidikan. Studi oleh Alfa Fauzi et al. (2024) di MA Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan pengaruh religius ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, yang didukung oleh strategi seperti menyusun rencana kerja tahunan (RKT) dan mendatangkan pakar. Penelitian lainnya oleh Al Mansur et al. (2022) di Madrasah Aliyah Miftahul Huda menggambarkan penerapan nilai-nilai religius seperti iman, syukur, dan berbuat baik kepada orang tua dalam manajemen kepemimpinan transformasional. Studi ini menekankan pentingnya Al-Qur'an dan Hadits sebagai rujukan utama dalam pembentukan karakter siswa. Sementara itu, penelitian Fitri Wahyuni dan Binti Maunah (2023) di MI Al-Kautsar Duri Sawoo Ponorogo menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan pengaruh idealis, inspirasi, dan perhatian pribadi, sekaligus membentuk komitmen kolektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Khoirunnisaa dan Binti Maunah (2021) di lembaga pendidikan Islam tradisional dan modern, menganalisis karakteristik kepemimpinan transformasional melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Dalam konteks pembangunan desa, Maria Veronika Andarista dan Arimurti Kriswibowo (2023) meneliti kepala desa di Sugihwaras, Sidoarjo, yang berhasil mewujudkan inovasi digital melalui pendekatan kepemimpinan transformasional. Selain itu, penelitian Agus Muliando dan Yudin Citriadin (2024) menunjukkan keberhasilan kepala sekolah perempuan di SD Negeri 13 Ampenan, Mataram, dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui

model kepemimpinan transformasional. Penelitian lainnya, seperti oleh Ilya Musfiah et al. (2022) di MTs Alif Laam Miim Surabaya, mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah perempuan berkontribusi signifikan dalam membangun karakter siswa melalui strategi yang berpusat pada komunikasi efektif dan pendekatan personal.

Analisis

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian sebelumnya, terlihat bahwa kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik utama yang relevan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Dalam konteks kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, pendekatan transformasional dapat diselaraskan dengan hasil penelitian sebelumnya, terutama dalam hal visi, misi, dan nilai-nilai religius yang menjadi dasar pengelolaan lembaga.

Penelitian oleh Fauzi et al. (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat diterapkan melalui pengaruh religius ideal, motivasi inspirasional, dan stimulasi intelektual, di mana kepala sekolah mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan strategi pengembangan pendidikan. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, pemimpin perempuan dapat menyesuaikan visi dan misinya dengan pendekatan ini, seperti menjadikan nilai-nilai Islam sebagai rujukan utama dalam membangun karakter santri, memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar, serta mendorong guru dan staf untuk mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian oleh Al Mansur et al. (2022) yang menyoroti pentingnya nilai-nilai religius seperti iman, syukur, dan berbuat baik kepada orang tua juga dapat diterapkan dalam visi dan misi pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah. Pemimpin perempuan dapat memanfaatkan nilai-nilai ini untuk membangun fondasi moral yang kuat bagi seluruh warga pesantren, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pengembangan akhlak.

Penelitian Fitri Wahyuni dan Binti Maunah (2023) menekankan pentingnya komunikasi efektif, perhatian individu, dan komitmen kolektif dalam kepemimpinan transformasional. Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah dapat mengadopsi strategi ini untuk merumuskan visi dan misi yang jelas serta membangun budaya organisasi yang inklusif. Dengan begitu, mereka dapat menciptakan suasana kerja sama yang solid antara guru, santri, dan seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, penelitian Agus Muliando dan Yudin Citriadin (2024) yang mengungkapkan keberhasilan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi, relevan dengan kepemimpinan perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah. Pemimpin dapat berfokus pada visi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan untuk bersaing di era modern. Dengan mendukung ide-ide kreatif, pemimpin perempuan dapat mendorong pembaruan dalam kurikulum atau program pesantren yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional yang diterapkan pada visi dan misi pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah dapat mengintegrasikan nilai-nilai religius, strategi inovatif, serta perhatian individu untuk menciptakan lembaga pendidikan yang unggul, berdaya saing, dan berlandaskan moralitas Islam. Strategi ini akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pembentukan karakter santri, dan pencapaian tujuan organisasi pesantren secara holistik.

Pembahasan

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang relevan dan signifikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, terutama dalam konteks Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah yang dipimpin oleh seorang perempuan. Model kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga memberikan perhatian pada pengembangan individu dan transformasi budaya organisasi untuk mencapai visi dan misi lembaga. Dalam pembahasan ini, penulis menganalisis relevansi kepemimpinan transformasional dalam

mendukung visi dan misi pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah berdasarkan temuan penelitian dan tinjauan teoritis.

1. Pengaruh Religius Ideal dalam Kepemimpinan Transformasional

Salah satu elemen utama dalam kepemimpinan transformasional adalah idealized influence, di mana pemimpin menjadi panutan bagi anggota organisasi. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, pemimpin perempuan berperan sebagai figur yang menginspirasi melalui teladan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, keadilan, dan ketakwaan. Nilai-nilai ini mencerminkan integritas pemimpin yang mampu mendorong santri, guru, dan staf untuk menginternalisasi visi pesantren, yaitu membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Fauzi et al. (2024), yang menekankan bahwa kepemimpinan transformasional berbasis religiusitas dapat meningkatkan loyalitas dan kinerja organisasi pendidikan.

2. Motivasi Inspirasional dalam Visi dan Misi

Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah menunjukkan kemampuan dalam memberikan motivasi inspirasional (inspirational motivation) yang tercermin melalui perumusan visi dan misi lembaga. Visi untuk mencetak generasi berdaya saing global dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam menjadi inspirasi bagi seluruh elemen pesantren. Pemimpin mampu menyampaikan visi ini dengan cara yang jelas dan membangkitkan semangat untuk bekerja sama mencapainya. Penelitian oleh Fitri Wahyuni dan Binti Maunah (2023) mendukung pentingnya motivasi inspirasional dalam menciptakan semangat kolektif dan orientasi tujuan yang jelas di lingkungan pendidikan.

3. Stimulasi Intelektual dan Inovasi dalam Kepemimpinan

Stimulasi intelektual (intellectual stimulation) adalah elemen lain dari kepemimpinan transformasional yang berkontribusi signifikan pada inovasi di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah. Pemimpin perempuan mendorong guru dan staf untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang mendukung pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Sebagai contoh, penerapan teknologi dalam pembelajaran berbasis digital dan pengembangan kurikulum integratif antara ilmu agama dan ilmu modern menjadi salah satu upaya inovatif yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian Agus Mulianto dan Yudin Citriadin (2024), yang menunjukkan bahwa pemimpin perempuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi yang adaptif terhadap tantangan zaman.

4. Perhatian Individu dalam Kepemimpinan Perempuan

Pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah juga menunjukkan kemampuan untuk memberikan perhatian individu (individualized consideration), terutama dalam mendukung pengembangan santri dan guru. Pemimpin memberikan bimbingan yang bersifat personal, mengenali kebutuhan dan potensi setiap individu, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan hubungan yang harmonis antara pemimpin dan anggota organisasi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kinerja. Penelitian Al Mansur et al. (2022) mendukung pentingnya perhatian individu dalam menciptakan kepuasan kerja dan rasa keterlibatan yang tinggi di lingkungan pendidikan.

5. Integrasi Nilai-Nilai Religius dalam Kepemimpinan

Nilai-nilai religius, seperti keimanan, syukur, dan penghormatan terhadap orang tua, menjadi dasar utama dalam kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah. Pemimpin perempuan berhasil mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam visi dan misi lembaga, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pembentukan karakter moral. Penelitian yang dilakukan oleh Al Mansur et al. (2022) dan Wahyuni et al. (2023) menekankan bahwa nilai-nilai religius memiliki peran penting dalam membangun fondasi moral yang kuat di lingkungan pesantren.

6. Komitmen Kolektif dalam Implementasi Visi Misi

Kepemimpinan transformasional juga berhasil membangun komitmen kolektif di Pondok Pesantren Al-Isti'aaanah, di mana pemimpin perempuan mampu menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dengan komunikasi yang efektif dan visi yang inspiratif, pemimpin perempuan menciptakan budaya kerja yang inklusif

dan harmonis. Hal ini mendukung pandangan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada pembentukan solidaritas organisasi.

SIMPULAN

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'ānah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pencapaian visi dan misi lembaga. Melalui elemen-elemen utama seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individu, pemimpin perempuan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai religius dan inovasi. Pemimpin tidak hanya menjadi teladan bagi para santri, guru, dan staf, tetapi juga mendorong kolaborasi dan komitmen kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan ini menciptakan fondasi yang kuat dalam pembentukan karakter moral generasi muda sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Inovasi dalam kurikulum dan penerapan teknologi menjadi bukti bahwa kepemimpinan transformasional dapat menjawab tantangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin perempuan memiliki peran strategis dalam membawa perubahan positif di lembaga pendidikan berbasis pesantren. Dengan kemampuan untuk menginspirasi, memberdayakan, dan memotivasi, pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Al-Isti'ānah berhasil menjadi agen transformasi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan transformasional, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, serta menjadi referensi bagi para pemimpin perempuan di berbagai lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Muliando, & Yudin Citriadin. (2024). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Mataram: Study Kasus di SD Negeri 13 Ampenan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3075–3088. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1859>
- Al Mansur, A. J., & Sutarno, S. (2022). Manajemen Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4239–4250. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2787>
- Al Muttaqin, M. Z., & Sembodo, S. P. (2021). Pola Kepemimpinan Perempuan di Pondok Pesantren Darut Thayyibah dan Peran Sosialnya Di Masyarakat. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 273–288.
- Andarista, M. V., & Kriswibowo, A. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3019>
- Asy'ari, H., Hasibuan, A. A., & Rosyad, M. N. (2020). Kepemimpinan Karismatik KH. Moh. Hasib Wahab di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.
- Daulay, M. R., & Pulungan, H. R. (2024). Efektivitas dan Kualitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 120–147.
- Farid, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1767–1780.
- Fauzi, A., & Rofiq, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di MA Al-Amiriyah. 380–392.
- Ikmal, R. M., Muhardi, M., & Hadian, A. (2023). Pengaruh Etos Kerja Islami, Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Islami Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan (Survei Pada 10 Klinik Pratama Pesantren Di Jawa Barat). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4117–4126.
- Karimah, R. (2022). *Kemimpinan Perempuan dalam Islam (Studi atas Kiprah Sosial dan Politik Dra. Hj. Nafisah Sahal Mahfudh Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al Badi'iyah Kajian*

Margoyoso Pati). IAIN KUDUS.

- Khalidiyah, H., Khusnuridlo, M., & Zein, H. (2022). Reaktualisasi Kepemimpinan Perempuan dalam Korelasinya dengan Konsep Kepemimpinan Transformasional. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 131–160.
- Khoirunnisaa, & Binti Maunah. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.52627/managere.v3i2.124>
- Kusumadewi, R. A., Aeni, Q., & Hermawan, R. (2024). Mendefinisikan Ulang Kepemimpinan: Peran Wanita dalam Institusi Pendidikan Tinggi Islam. *Journal of Leadership, Management and Policy in Education*, 2(1), 30–44.
- Muhammad, Z. S. (2021). INTEGRASI SASTRA ARAB DAN ISLAM SERTA PENGARUHNYA TERHADAP SASTRAWAN MUSLIM MODERN Qois. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Musfiah, I., Nur Kholis, & Hanun Asrohah. (2022). Peran Kepala Madrasah Perempuan Dalam Pembangunan Karakter Siswa Perspektif Kepemimpinan Transformasional Di MTs Alif Laam Miim Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 178–189. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.178-189>
- Sanjaya, C. R. (2023). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN MA'HAD AN NAHLA*. IAIN Lhokseumawe.
- Umam, W. (2020). Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Pondok Pesantren. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 61–69.
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141–162.
- Zakki, M., Fu'adi, I., & Tanzeh, A. (2023). Kepemimpinan profetik pada masa Khulafaur Rasyidin. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 103–115.